

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Competition (CIRC)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD 64/1 Muara Bulian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperatif integrated reading compotition(CIRC)* berlangsung 5 tahap yaitu, tahap orientasi, organisasi, pengenalan konsep, puplikasi, dan tahap penguatan/refleksi. Pada siklus I implementasi model pembelajaran ini belum optimal, karena pada pertemuan I pendidik tidak menjelaskan tujuan pembelajaran, pada siklus II manajemen waktu masih kurang, yang menyebabkan kegiatan belajar kurang efektif dan peserta didik terlihat pasif pada kegiatan pembelajaran, serta hasil pembelajaran peserta didik belum selaras dengan harapan peneliti. Namun, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan membuat peserta didik terlibat aktif, mengatur waktu dengan lebih baik, dan mengikuti langkah pembelajaran *cooperatif integrated reading compotition (CIRC)* secara keseluruhan, oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar pada siklus II berlangsung secara efektif dan efisien, dan memberikan pengaruh yang baik terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.
2. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *cooperatif integrated reading compotition (CIRC)* meningkat

secara signifikan. Yaitu, pada siklus I pertemuan I persentase kemampuan membaca pemahaman peserta didik adalah 55% (K) dengan jumlah 3 orang peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimum dan meningkat pada pertemuan II menjadi 61% (C) yaitu 5 orang peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan. Pada siklus II pertemuan I persentase kemampuan membaca pemahaman peserta didik mencapai 74% (B) dengan jumlah 14 orang peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan, dan pada pertemuan II meningkat menjadi 82 % (B). Pada siklus II ini hampir seluruh peserta didik sudah memenuhi indikator kemampuan membaca pemahaman dan 16 dari 18 peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian.

Dengan diterapkannya model *cooperatif integrated reading compotition (CIRC)* secara konsisten serta menyeluruh, yaitu dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran *CIRC* maka terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan.

5.2. Implikasi

Bersumber pada temuan penelitian jika penggunaan model pembelajaran *cooperatif integrated reading compotition (CIRC)* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dan dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan langkah pembelajaran *cooperatif integrated reading compotition (CIRC)* sehingga dikemukakanlah implikasinya yaitu:

1. Penggunaan model pembelajaran *CIRC* memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan kolaboratif dibandingkan metode konvensional.

2. Dari keberhasilan penelitian, maka model pembelajaran *CIRC* mampu dijadikan sebagai pilihan model pembelajaran yang pastinya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peserta didik, sehingga para pendidik dapat mengimplementasikan model pembelajaran ini jika pada suatu pengajaran banyak peserta didik yang kemampuan membaca pemahamannya masih rendah.
3. Model *CIRC* memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan kemampuan literasi dasar, khususnya dalam membaca pemahaman. Dengan keterlibatan aktif peserta didik dalam membaca, berdiskusi, mempresentasikan, dan menyimpulkan, maka model ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung program-program literasi sekolah

5.3. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan penelitian terkait penerapan model pembelajaran *cooperatif integrated reading compotition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan pemahamanmembaca peserta didik yaitu:

1. Bagi Guru, penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat dipergunakan secara efisien sebagai pilihan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam membaca. Guru perlu mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dengan matang, membagi kelompok secara heterogen, dan memberikan bimbingan selama proses diskusi berlangsung agar pembelajaran lebih bermakna dan peserta didik aktif.
2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran inovatif seperti *CIRC* melalui

pelatihan, penyediaan bahan bacaan yang variatif, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung keterampilan literasi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik, dengan penggunaan model pembelajaran *CIRC* dapat menjadikan peserta didik belajar secara aktif dan saling bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan lebih antusias, serta berani mengemukakan ide dalam kegiatan diskusi agar pemahaman terhadap bacaan semakin meningkat, serta dapat dipercaya melaksanakan tugas kelompok.
4. Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama selanjutnya, hasil temuan ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif lainnya dalam mata pelajaran yang berbeda maupun jenjang pendidikan lain. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada peningkatan keterampilan literasi lainnya atau dilakukan pada skala yang lebih luas untuk menguji efektivitas model *CIRC* secara lebih mendalam.